

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, dan analisis uji coba hasil aplikasi rekam medis pasien yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Analisis kebutuhan aplikasi setelah mewawancarai informan terdiri dari menu Login, menu data pasien, menu data dokter, dan menu data rekam medis. Puskesmas Bilato adalah puskesmas yang belum memiliki Sistem Informasi Kesehatan khususnya pada Rekam Medik sehingga memungkinkan untuk dibuatnya aplikasi rekam medis dalam menunjang pelayanan mutu kesehatan serta dapat mempermudah tenaga kesehatan dalam pendataan dan pencatatan pasien saat berkunjung.
2. Design Aplikasi rekam medis pasien di Puskesmas Bilato Kabupaten Gorontalo menggunakan Ms. Excel *Visual Basic Application* dengan menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*) atau yang sering dikenal dengan istilah *waterfall*. Pada design aplikasi rekam medis mendesign *User Interface* dan design *Flowchart* dari menu login, menu data input pasien, menu data input dokter, dan input data rekam medis.
3. Pembuatan *coding* untuk aplikasi rekam medis ini merupakan implementasi dari design aplikasi yang dibangun. Pada pembuatan *coding* aplikasi menggunakan program *microsoft excel visual basic application* pada menu *tools developer*. VBAProject (Aplikasi Rekam Medis) terdiri dari *Microsoft Excel Objects*,

*Forms*, dan *moduls*. Pada *Microsoft Excel Object* terdiri dari 11 sheets yaitu sheet 1 (menu utama), sheet 2 (Cetak RM), sheet 3 (Data Pasien), sheet 4 (Data Dokter, sheet 5 (Rekam Medis), sheet 6 (Cari Dokter), sheet 7 (Cari PAsien), sheet 8 (Data User), sheet 9 (Rekap Rekam Medis), sheet 10 (Form), sheet 11 (Rekapan Pendaftaran). Pada *Forms* itu sendiri terdiri dari menu Developer, menu formdaftar, menu formdokter, form login, form pasien, form rekam medis, form table dokter, form table pasien. Sedangkan VBA Project untuk *modeuls* terdiri dari modul menu, modulurut *number*, dan modul pdf.

4. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner diperoleh rata – rata skor SUS 72,9. Rata-rata skor SUS 72,9 termasuk pada kategori *acceptable*, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna akhir dengan baik ditinjau dari aspek *usability*. Pada aspek *efficiency* aplikasi berada pada *response time 2-5 seconds* mendapatkan rating “*Good*”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah memenuhi aspek *efficiency*.

## **5.2 Saran**

Aplikasi rekam medis pasien ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Beberapa hal yang disarankan yaitu:

1. Keamanan aplikasi rekam medis pasien ini masih sangat sederhana, untuk pengembang selanjutnya disarankan untuk menggunakan sistem keamanan yang lebih baik dan terkontrol.

2. Aplikasi rekam medis pasien ini adalah aplikasi berbasis desktop sehingga aksesibilitasnya masih sangat terbatas, untuk pengembang selanjutnya disarankan dapat mengembangkan aplikasi ini menjadi *web based application*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, B.B., S.P. Tayal, dan M.Gupta. (2010). *Software Engineering & Testing*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Aljufri, A. (2013). *Aplikasi Rekam Medis Studi Kasus Klinik Universitas Widyatama. Program Studi Sistem Informasi Universitas Widyatama. Bandung.*
- Amin, 2003, *Sistem Informasi Manajemen*,. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Avison, D., & G. Fitzgerald, 2003, *Information Systems Development, Methodologies, Techniques and Abdul Kadir, 2003*, Pengenalan Sistem Informasi, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Bangor, aaron, Philip Kortum, and James Miller. :Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale. “*Journal of Usability studies* 4, no.3 (2009).
- Budi, Savitri C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Brooke, John. “SUS: a retrospective. “*Journal of Usability Studies* 8, no. 2 (2013).
- Christanti, N.D. dan Pratiwi R.D. 2016. *Analisis Penyebab Kegagalan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dalam Penerimaan Rawat Jalan Di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen*. Jurnal Kesehatan Vokasional. Vol 1 No.1
- Damayanti, D. S., M. Rusmin, dan Z. Arranury. 2015. Gambaran Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Berbasis WEB di Puskesmas Kota Makasar. *Public Health Science Journal*. 7(2):193-202.
- Departemen Kesehatan R.I. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusdatin Kementrian Kesehatan RI.
- Depkes, Permenkes RI, No. 269/MenKes/Per/III/2008, Tentang Rekam Medis. (Jakarta : Depkes RI. 2008).
- Edmund, et al. (2009) *Electronic Medical Record Management Systems: An Overview*. DESIDOC Journal of Library & Information Technology : Research Gate.
- Eko. 2004. *Kajian Strategis Cost Benefit Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi Publisier.
- Faruq, U. (2015). *Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Poliklinik Universitas Trilogi. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Telematika Universitas Trilogi .Jakarta.*
- Handiwidjojo, W. (2009). *Rekam Medis Elektronik*. EKSIS, 2

- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi :Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Penerbit Andi: Yogyakarta. Kabupaten Deliserdang Lubuk Pakan.
- Kemendes Republik Indonesia. 2014. Peraturan menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Available on [depkes.go.id](http://depkes.go.id)
- Makmur.(2011). *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Madcoms. 2010. *Microsoft Visual Basic 6.0 & Crystal Report 2008*. Yogyakarta. Andi.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 Tentang Rekam Medis. Jakarta.
- Pressman, R.S. (2010), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York
- Schleyer, et al. (2013) *Electronic Dental Record Use and Clinical Information Management Patterns Among Practitioner-Investigators in The Dental Practice Based Research Network.USA*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutanta, E. 2003.*Sistem Informasi Manajeme*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syah, Dony O.(2013). *Faktor Penentu Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP)*. Research Gate: Nagoya University.
- Syamsi, Ibnu. (2004). *Efisiensi,Sistem,dan prosedur kerja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 29 Tahun 2008 Tentang Praktik Kedokteran. Pasal 46 Ayat 1, Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi dan Informasi*, Jakarta Barat: Binarupa Aksara